



SURAT TUGAS

No. 116/F.3-UMJ/III/2022

میحرلأ ن محرلأ اللأ م سب

Assalamu'alaikum w.w.

Teriring salam dan do'a semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat menjalankan aktifitas sehari-hari, Aamiin.

Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan ini menugaskan kepada :

Litdia, S.E., M.Si., Ak., CA


Untuk menjadi peserta Workshop Penulisan Karya Ilmiah Simposium Nasional Dosen Akuntansi –I ADAI DKI yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 16 Maret 2022
Waktu : 09.00 – 13.00 Wib

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dilaksanakan sebagai amanah.

Wabillahittaufiq walhidayah.
Wassalamu'alaikum w.w.

Jakarta, 14 Maret 2022

Dekan,

Dr. Luqman Hakim, S.E., M.Si., Ak
NID : 20 931



SERTIFIKAT

No: Sinda-1/WS/3/ADAIDKI/2022/0030

Diberikan Kepada

Litdia SE. M.Si. Ak. CA

Sebagai Peserta

Workshop Penulisan Karya Ilmiah

Simposium Nasional Dosen Akuntansi – I ADAI DKI

16 Maret 2022



Dr. Rilla Gantino, SE., Ak., MM
Ketua ADAI-DKI/Ketua OC



Dr. Arfan Ikhsan Lubis, SE., M.Si
Ketua DPP ADAI



TOPIK PENELITIAN, TINJAUAN LITERATURE & KERANGKA TEORITIS

Rabu, 16 Maret 2022

Dr. Agustina Mappadang, SE.,
MM.,CT.,BKP.,WPPE

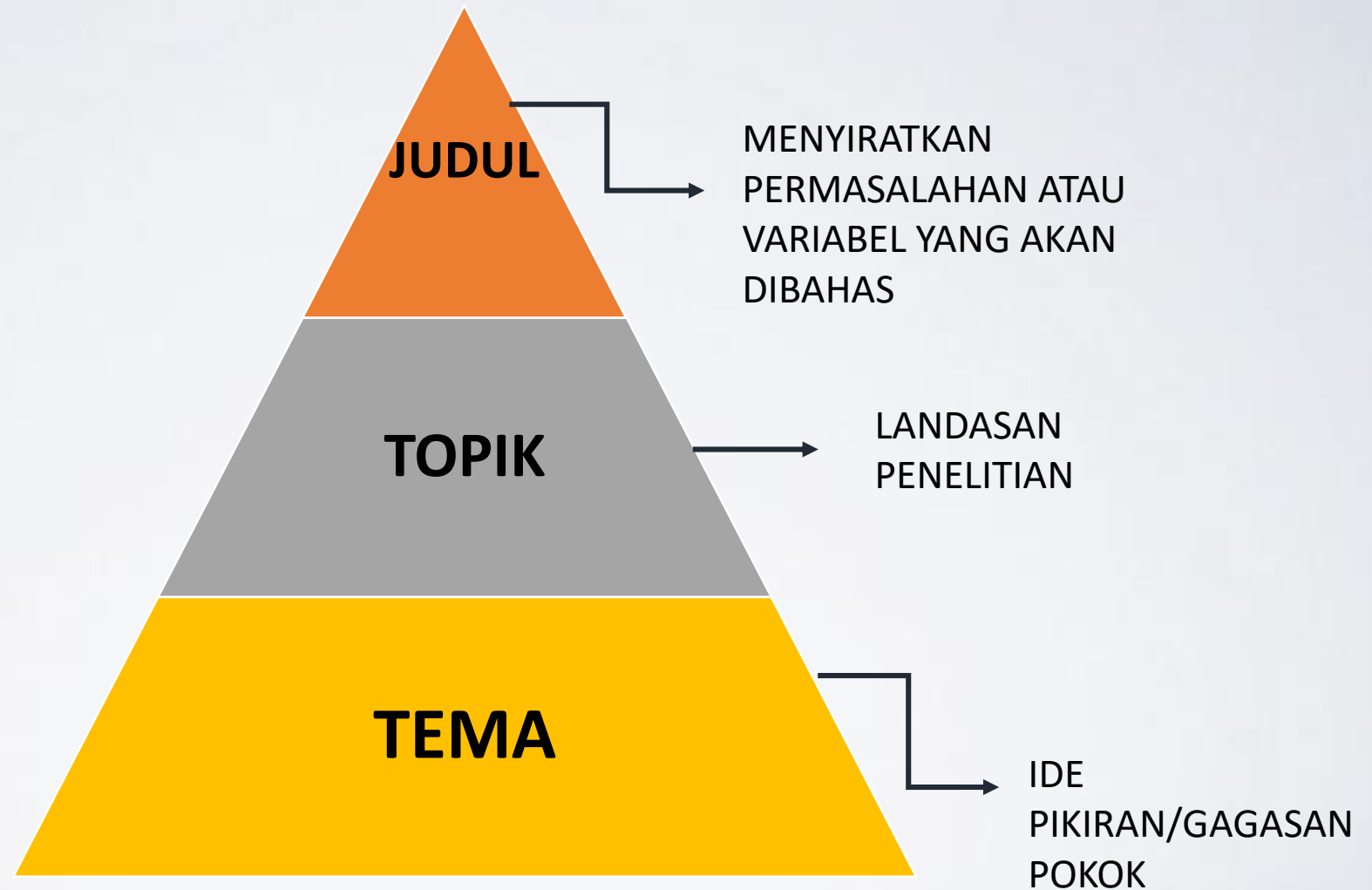


PENENTUAN TOPIK PENELITIAN

Karakteristik utama dalam karya ilmiah



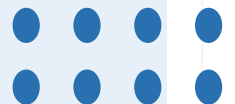
PERBEDAAN TEMA, TOPIK DAN JUDUL PENELITIAN



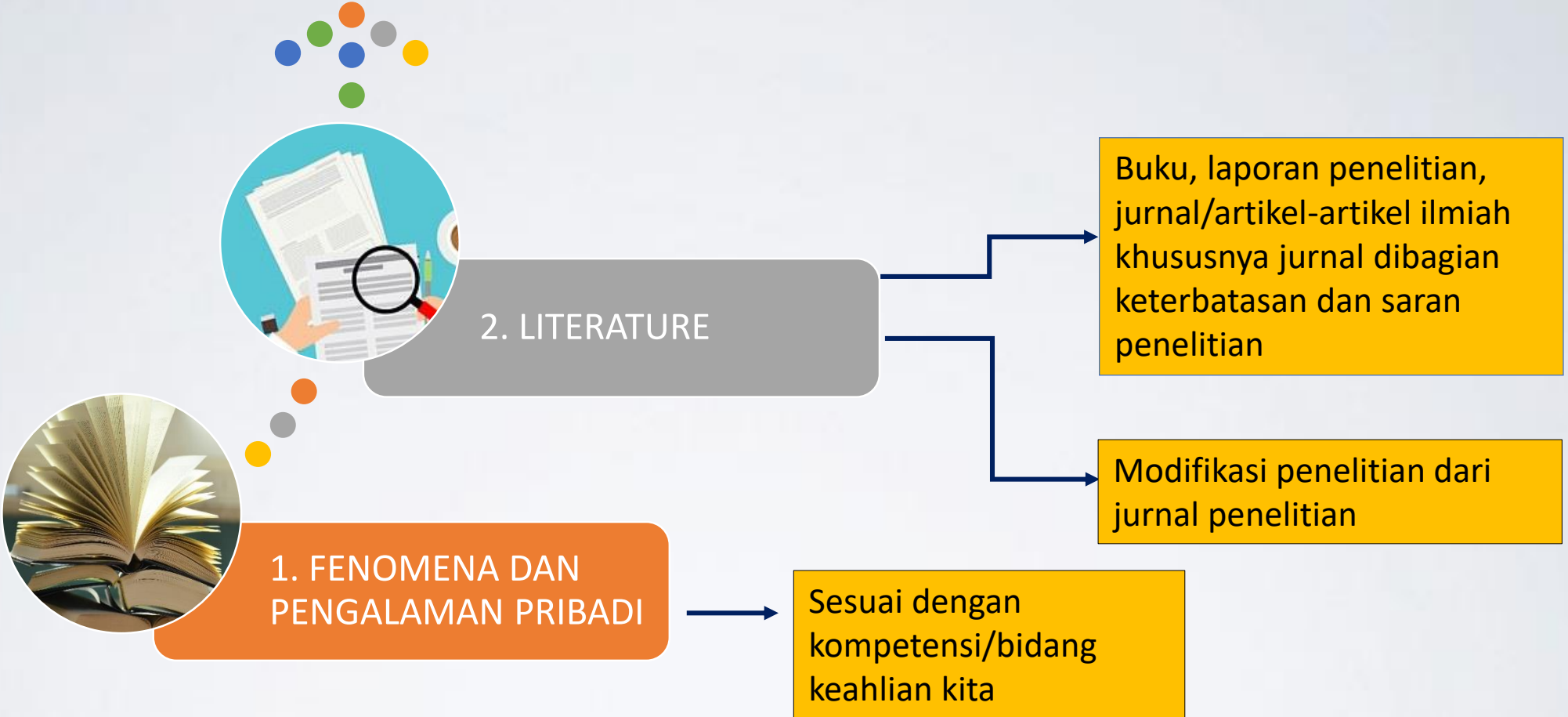
Pembatasan TEMA Dalam Akuntansi



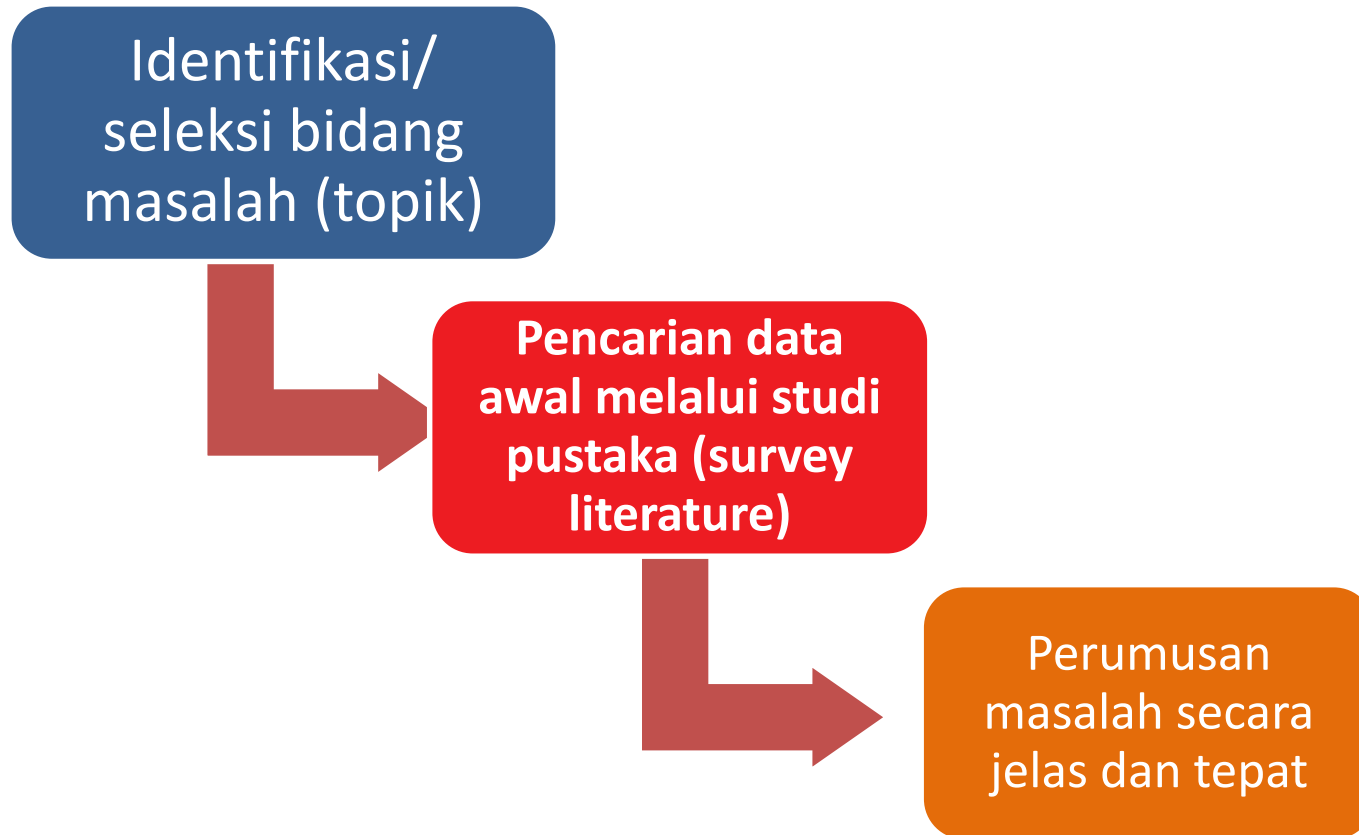
KARAKTERISTIK TOPIK PENELITIAN



CARA MENDAPATKAN SUMBER TOPIK PENELITIAN



ADA TIGA LANGKAH AWAL DALAM PROSES PENELITIAN



**BAGAIMANA
MENGIDENTIFIKASI
TOPIK PENELITIAN
YANG BAIK?**



1. APAKAH ADA PERMASALAHAN
2. APAKAH MASALAH TERSEBUT DAPAT DIPECAHKAN MELALUI PENELITIAN
3. APAKAH MASALAH TERSEBUT MENARIK UNTUK DIPECAHKAN
4. APAKAH MASALAH TERSEBUT BERMANFAAT UNTUK DIPECAHKAN

Permasalahan umum

Permasalahan khusus

MERUMUSKAN MASALAH



```
graph TD; A[MERUMUSKAN MASALAH] --- B[ADA CRITICAL ISSUE TERKAIT DENGAN TOPIK]; A --- C[ADA DISCREPANCY]; A --- D[ADA SEJUMLAH PERTANYAAN PENELITIAN]; A --- E[ADA GAP DARI CRITICAL ISSUE TERSEBUT];
```

**ADA CRITICAL
ISSUE TERKAIT
DENGAN TOPIK**

**ADA
DISCREPANCY**

**ADA SEJUMLAH
PERTANYAAN
PENELITIAN**

**ADA GAP DARI
CRITICAL ISSUE
TERSEBUT**

NOVELTY

Kreativitas sebagai dasar dari prinsip Novelty, (Woolfook, 1984)

Kreativitas sebagai kemampuan untuk memahami dunia, menginterpretasikan pengalaman dan memecahkan masalah dengan cara yang baru dan asli (Freedom, 1982)

Kreativitas sebagai kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu produk yang baru (Cony Semiawan, 1987)



TIPE KEBARUAN

1. *Kebaruan tipe -1 (Invention)*

tulisan ilmiah/penelitian kita harus bersifat menemukan sesuatu dalam artian merubah prinsip dasar yang sudah ada sebelumnya (praktek atau kebiasaan yang menjadi dasar).

2. *Kebaruan tipe-2 (improvement)*

peningkatan dari prinsip yang sebelumnya atau pun bersifat perbaikan dari teori/praktek yang sudah ada sebelumnya.

3. *Kebaruan tipe-3 (refutation)*

seseorang tersebut harus memiliki wawasan yang komprehensif sebagai landasan untuk menghasilkan sebuah prinsip dasar baru.



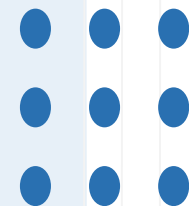
KRITERIA UNTUK MENILAI SUATU KETERBARUAN PENELITIAN

1. Menyajikan sejumlah informasi baru dimana peneliti merupakan orang pertama yang melakukannya.
2. Memperluas, mengkualifikasi atau mengelaborasi sejumlah kegiatan yang sudah ada sebelumnya.
3. Melakukan sebagian karya asli yang dirancang orang lain.
4. Mengembangkan produk baru untuk meningkatkan sesuatu.
5. Menafsir ulang suatu teori mungkin pada konteks yang berbeda.
6. Menunjukkan orisinalitas dengan menguji ide seseorang.
7. Melakukan pekerjaan empiris yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
8. Menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda untuk memecahkan suatu masalah.
9. Mensintesis informasi yang baru dengan cara yang berbeda.
10. Memberikan interpretasi baru menggunakan informasi yang ada sebelumnya.
11. Mengulangi penelitian dalam konteks yang lain, misalnya Negara yang berbeda.
12. Menerapkan ide-ide yang ada ke daerah yang baru.
13. Mengambil teknik tertentu dan menerapkannya di daerah baru.
14. Mengembangkan alat pertanian atau teknik baru.
15. Mengambil pendekatan yang berbeda, misalnya perspektif lintas-disiplin.
16. Mengembangkan portofolio kerja berdasarkan penelitian.
17. Menambah pengetahuan dengan cara yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
18. Melakukan pada sebelumnya studi yang topik dan area yang belum ada sebelumnya.
19. Menghasilkan suatu analisis yang kritis yang belum pernah dilakukan sebelumnya.



MENENTUKAN JUDUL PENELITIAN

1. Judul, dengan maksimal 20 kata, adalah umpan pertama yang bisa memancing pembaca potensial untuk memperhatikan dan membaca artikel kita
2. Judul harus jelas mencerminkan tema utama, masalah atau posisi yang dibahas dalam artikel. Karena itu menciptakan harapan tentang isi artikel, judul harus secara akurat mencerminkan sifat dan fokus penelitian dan tidak menciptakan harapan yang salah (Feldman, 2004: 2)
3. Judul yang memancing keingintahuan biasanya akan mudah mendapatkan perhatian pembaca
4. Judul harus se-spesifik mungkin mengingat batasan panjangnya





PENDAHULUAN

KONSEP PENDAHULUAN



Konteks dari penelitian, yang menjelaskan alasan mengapa penelitian diperlukan, bagaimana mengerti permasalahan yang ada, dan petunjuk mengarahkan tujuan penelitian

(Prof. Mudrajad Kuncoro, PhD., 2013)



Menggambarkan suatu ringkasan eksekutif yang memberikan pembaca informasi awal....”

(Perry et al, 2003)

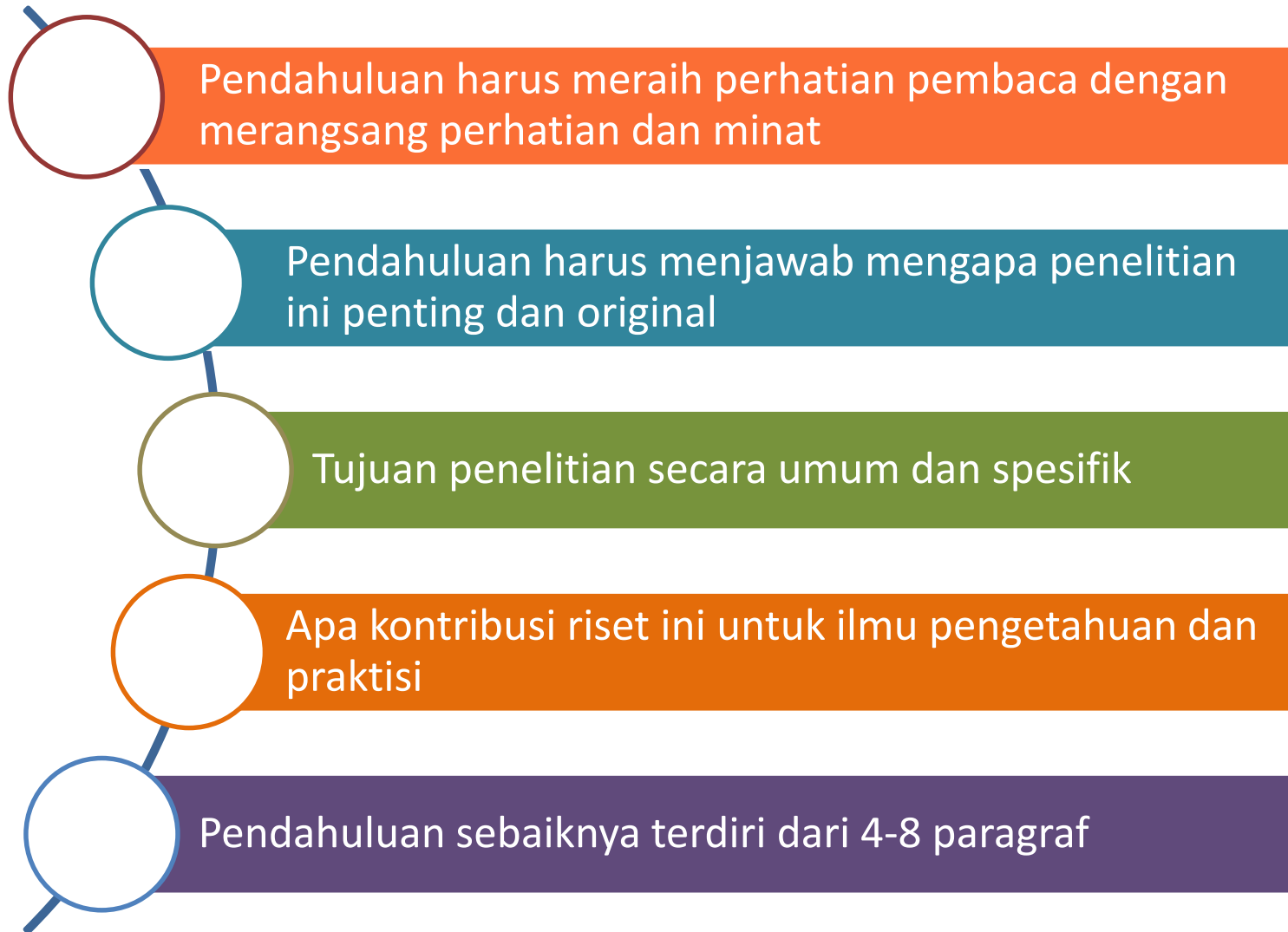
MENYUSUN LATAR BELAKANG

Harus ada trend atau
Kecenderungan umum terkait
Topik penelitian

Berisi hal-hal menarik yang
perlu dijawab dalam penelitian

Berisi sejumlah tantangan
Penelitian yang bisa menjawab
Problem lapangan

KARAKTERISTIK PENDAHULUAN



6 Elemen Penting Pendahuluan

1

**PENGENALAN
TOPIK/LATAR
BELAKANG**

2

**PENGENALAN TOPIK
SPESIFIK DAN
URGENSINYA
(PERUMUSAN MASALAH)**

3

**TINJAUAN RISET
SEBELUMNYA**

4

**GAP RISET DAN
KONTRIBUSI RISET**

5

**TUJUAN UMUM DAN
KHUSUS**

6

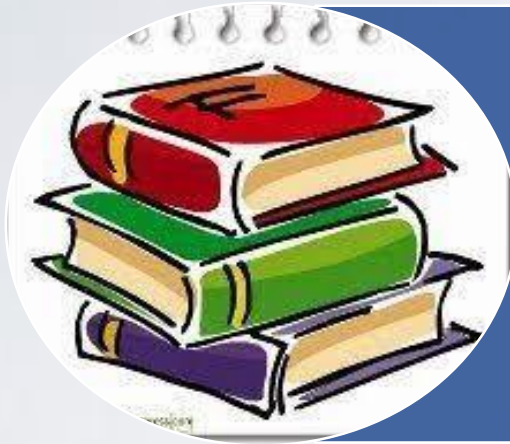
**PENUTUP/STRUKTUR
ARTIKEL**



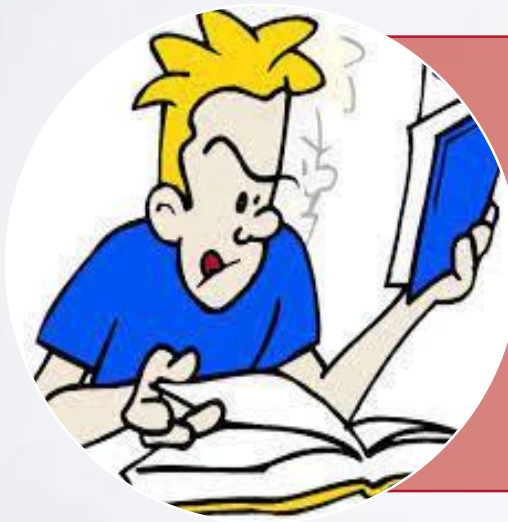


**KAJIAN PUSTAKA
(LITERATURE REVIEW)**

KONSEP TINJAUAN PUSTAKA

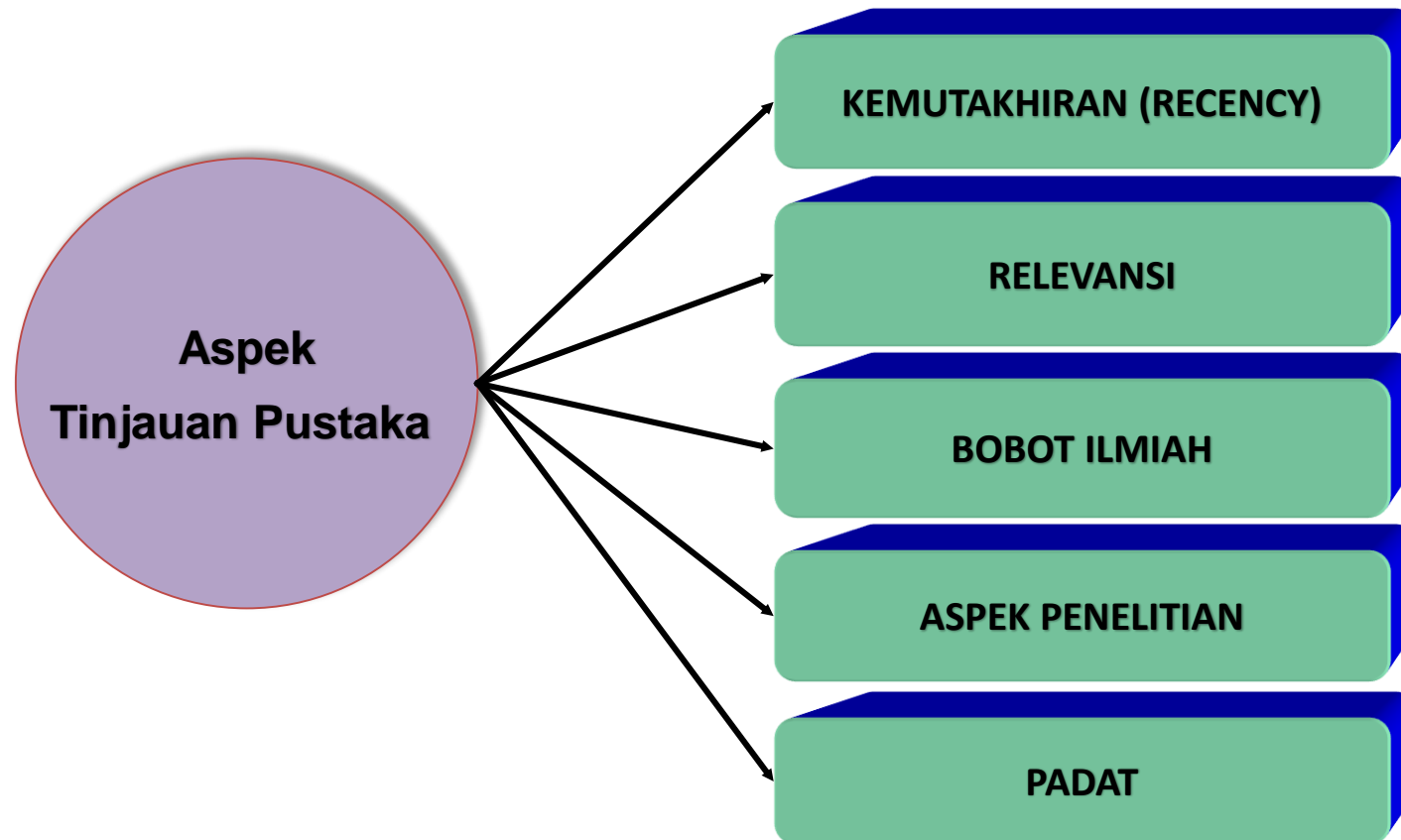


Penjelasan yang harus mencantumkan pernyataan dari peneliti sebelumnya mengenai penelitian sejenis yang dilakukan. Oleh karena itu, tinjauan pustaka didasarkan pada langkah-langkah penelitian pengembangan.
(Leedy & Ormrod, 2005)



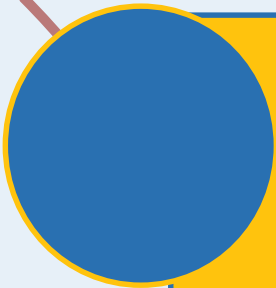
Langkah penting di dalam penelitian meliputi identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis.
(Prof. Mudrajad Kuncoro, PhD, 2013)

KRITERIA PENULISAN TINJAUAN PUSTAKA

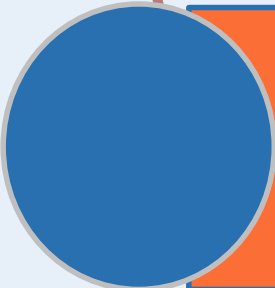




KAJIAN PUSTAKA /LITERATURE REVIEW



Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk “melihat kembali” (re+view) pada apa yang telah dilakukan peneliti lain mengenai topic tertentu (Leedy & Ormrod. 2005:70)



Kajian literature yang baik tidak hanya merangkum penelitian sebelumnya yang relevan. Dalam tinjauan pustaka, peneliti secara kritis mengevaluasi, mengatur ulang dan mensintesis karya orang lain



Definisi konsep tidak menggunakan kutipan langsung, melainkan sintesa atau paraphrase

MANFAAT TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan dan mengkaji variabel penelitian untuk mencapai tujuan penelitian

Memberikan batasan penelitian dengan menunjukkan variabel-variabel yang saling berhubungan dan tidak berhubungan baik variabel bebas, terikat dan variabel lainnya.

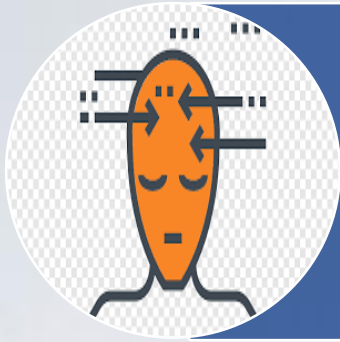
Analisis data yang dikumpulkan agar dapat menentukan metode penelitian

Menganalisis secara kritis hubungan anatar literature dan penelitian sebelumnya, dan hubungan antara penelitian yang dilakukan

Menyimpulkan hasil penelitian sesuai tujuan penelitian



KERANGKA TEORITIS



KONSEP adalah sejumlah pengertian atau karakteristik yang dikaitkan dengan peristiwa, objek dan kondisi, situasi dan perilaku tertentu. Konsep sangat menentukan suksesnya suatu riset karena:

- Seberapa jelas kita mengkonseptualisasikan sesuatu
- Seberapa jauh org lain dapat memahami konsep yang kita gunakan

(David & Cosenza, 1993)



Proposisi adalah pernyataan yang berkaitan dengan hubungan antara konsep-konsep yang ada dan pernyataan dari hubungan universal antara kejadian-kejadian yang memiliki karakteristik tertentu

(Prof. Mudrajad Kuncoro, PhD, 2013)

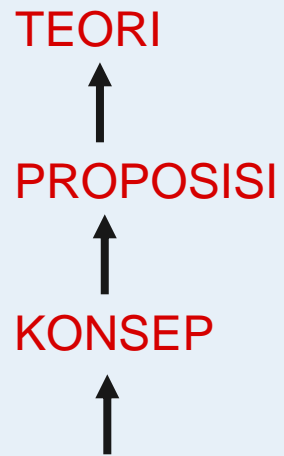


KERANGKA TEORITIS: suatu model yang menrangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu

(Prof. Mudrajad Kuncoro, PhD, 2013)

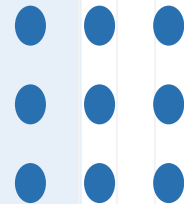


Tingkatan
Abstraksi



Observasi terhadap Objek dan Kejadian
(Realitas)

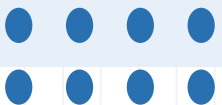
Sumber: (Prof. Mudrajad Kuncoro, PhD, 2013)



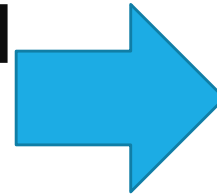
KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS



1. Kerangka berpikir / kerangka teoritis / kerangka model, merupakan uraian mengenai keterkaitan antar variabel.
2. Peneliti harus menggunakan dua perspektif untuk menjelaskan mengapa hubungan antar variabel ada melalui pendekatan teoritis dan empiris (riset sebelumnya)
3. Setelah itu, barulah mengajukan hipotesis (dugaan)



5 FAKTOR UNTUK MEMBANGUN KERANGKA BERPIKIR



1. **Variabel** yang relevan harus dapat dijelaskan dan disebutkan
2. Harus dapat mewujudkan bagaimana dua atau lebih variabel itu berhubungan satu sama lain.
3. Jika jenis dan arah hubungan tadi dapat diterima secara teori, berdasarkan atas penelitian sebelumnya, maka harus ada indikasi apakah hubungan bersifat positif atau negative
4. Harus ada penjelasan dengan menguraikan dan mengkaji teori yang ada untuk menguatkan topik permasalahan
5. Membuat skema diagram/model penelitian sehingga dapat dipahami hubungan antar variabel secara teoritis (menyusun kerangka berpikir)



HIPOTESIS

KONSEP HIPOTESIS



Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun dan akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan

(Prof. Mudrajad Kuncoro, PhD, 2013)

KARAKTERISTIK HIPOTESIS YANG BAIK



JENIS-JENIS HIPOTESIS



BAGAIMANA HIPOTESIS
TERSEBUT DIPEROLEH
(DITURUNKAN)

BAGAIMANA HIPOTESIS
DINYATAKAN

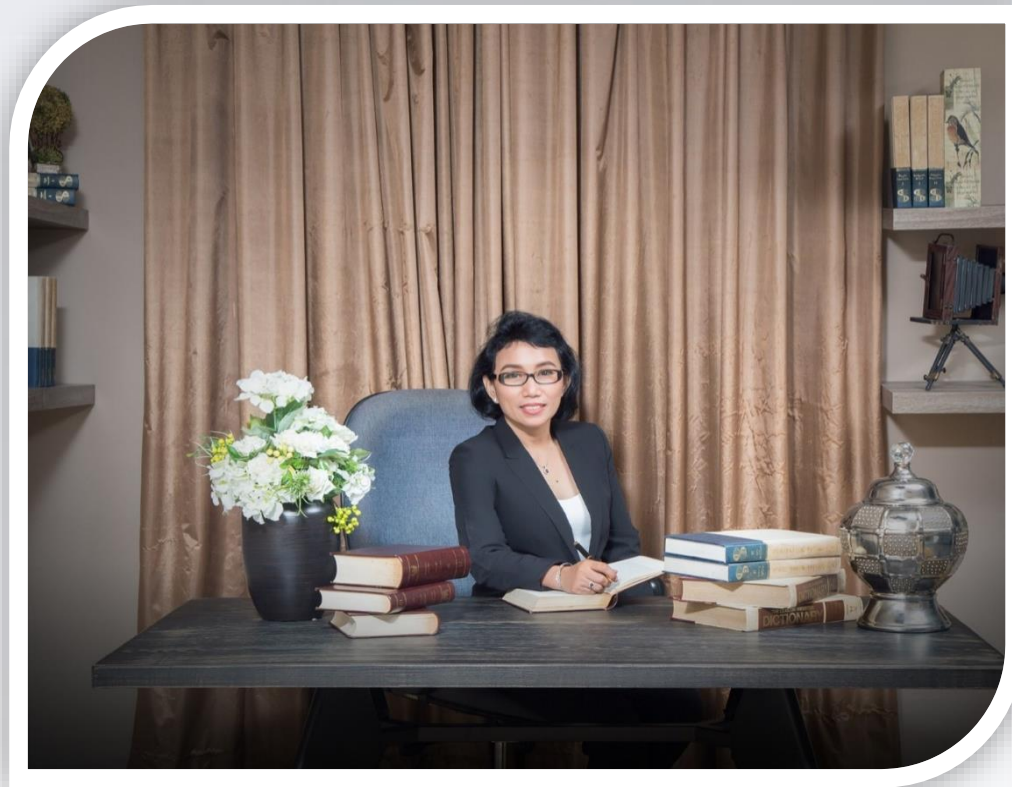
HIPOTESIS DEDUKTIF
(menyusun generalisasi
berdasarkan observasi)

HIPOTESIS
INDUKTIF (hasil
bersifat spesifik)

HIPOTESIS
PENELITIAN
(dinyatakan dalam
bentuk kalimat
deklaratif)

HIPOTESIS
STATISTIK
(dinyatakan dalam
 H_0 dan H_a)

Terimakasih



Hp. 081210254847